

MEKANISME PEMBUATAN AKTA PENGAKUAN HUTANG DISERTAI JAMINAN

Oleh:
Wendi Cahya Kharisma¹, Ninik Darmini²

INTISARI

Penulis memilih tema deskripsi ini karena ingin mengetahui serta memahami lebih jauh mengenai Mekanisme Pembuatan Akta Notaris. Selain itu penulis ingin membandingkan ilmu yang penulis dapat selama perkuliahan dengan keadaan di Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Diploma 3 Hukum Sekolah Vokasi UGM yang mana merupakan syarat kelulusan sebelum mahasiswa melakukan wisuda. Selain itu PKL ini dilaksanakan sebagai pelatihan dan pendalaman ilmu bagi para mahasiswa Diploma 3 Hukum dalam melihat serta menerapkan ilmu yang telah didapatkan ke keadaan di lapangan yang sebenarnya. Sehingga dengan dilakukan PKL ini mahasiswa nantinya tidak akan buta atau kurang mengetahui kasus-kasus hukum yang terjadi di lapangan dan siap bersaing di lapangan kerja. Oleh karena itu, dilaksanakannya PKL ini amat berguna bagi mahasiswa, baik dari segi pengetahuan maupun mentalitas.

Refleksi pada tempat PKL yang penulis pilih merupakan sebuah Kantor Notaris. Penulis memilih tema kasus Mekanisme Pembuatan Akta Notaris karena selama ini jarang yang mengetahui tentang Mekanisme Pembuatan Akta Notaris padahal akta tersebut sangatlah familiar di Masyarakat. Oleh sebab itu, penulis ingin mengangkat Kasus Mekanisme Pembuatan Akta Notaris ini sebagai refleksi dalam Tugas Akhir ini.

Mekanisme Pembuatan Akta Notaris tentunya tidak lepas dari peran seorang Notaris. Seorang Notaris sebagai Pejabat yang berwenang mempunyai kewenangan membuat Akta Pengakuan Hutang dengan Jaminan. Sengketa yang penulis angkat merupakan pengakuan hutang antara pihak pertama dan pihak kedua yang mana pihak pertama menyatakan benar-benar telah mengaku telah berhutang uang kepada pihak kedua dengan jaminan sebuah sertipikat tanah.

Kata Kunci: Notaris, Akta Notaris, Hutang, Jaminan.

¹ Mahasiswa Diploma 3 Hukum Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

MECHANISM DEED ACKNOWLEDGMENT OF DEBT WITH GUARANTEES

by:
Wendi Cahya Kharisma¹, Ninik Darmini²

ABSTRACT

The author choose this theme because the author wants to know and understand about Mechanism Notary Deed. Moreover, the author wants to compare his knowledge that he learn during the lectures.

Fieldwork Practice was carried out as a graduation requirement in the course of Law School Vocational Diploma 3rd of Gadjah Mada University which is a graduation requirement before student's graduation. Moreover, this Fieldwork Practice was conducted as a training and deepening of knowledge to students in the Legal Diploma 3rd of Gadjah Mada University that to look and apply that knowledge has been obtained from real situation. So, the student will not be blind or less aware of legal cases that occur in the field and ready to compare in the employment. Therefore, the implementation of job training is very useful for students both in terms of knowledge and mentality.

The Notary Office was chosen by the author as a reflection for this theme. The author chose the theme of the case because the Notary Deed Mechanism has been rarely know about The Mechanics of Making A Notarial Deed when the deed is very familiar in the community. Therefore, the author wanted to raise the case of The Mechanism of Notarial Deed as a reflection in this final task.

Mechanism Notary Deed must not be separated from the role of a notary. A Notary Public as the competent authority has authorized the opening of debt acknowledgment on bail. Dispute who the author adopted was an acknowledgment of debt between the first and the second where the first state actually has pleaded owe money to the second with the guarantee certificate of land.

Key words: Notary, Notarial Deed, Debt, Guarantee.

¹ Mahasiswa Diploma 3 Hukum Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada